



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

PALUPI TRI WINARNI. Pengujian Mutu Benih Paria (*Momordica charantia* L.) Hibrida di PT East West Seed Indonesia (Ewindo) Jember Jawa Timur. Seed Quality Testing of Hybrid Bitter Gourd (*Momordica charantia* L.) at PT East West Seed Indonesia (Ewindo) Jember East Java. Dibimbing oleh WILLY BAYUARDI SUWARNO.

Paria (*Momordica charantia* L.) termasuk dalam famili Cucurbitaceae. Tanaman ini mudah dibudidayakan karena tidak bergantung pada musim. Kebutuhan paria diupayakan dengan cara meningkatkan produksi benih bermutu. Perusahaan benih sebagai produsen benih sangat menentukan berlangsungnya adanya produk benih paria yang unggul. Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di PT East West Seed Indonesia (Ewindo) Jember, Jawa Timur pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 20 Maret 2020. Praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja dalam teknik pengujian mutu benih paria hibrida.

Pengujian mutu benih bertujuan untuk mengetahui mutu dari suatu kelompok benih secara fisik, fisiologis, dan genetik. Benih harus melalui pengujian agar dapat mengetahui potensi benih hingga benih dikembangkan. Hasil dari pengujian benih merupakan informasi penting yang dibutuhkan oleh produsen dan konsumen. Praktik langsung yang dilakukan meliputi pengambilan contoh benih, pengujian kadar air benih, bobot 1000 butir, kemurnian fisik, pengujian daya berkecambah, dan pengujian mutu genetik dengan metode *grow out test*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa 13 dari 15 batch lulus dalam pengujian kadar air, 14 batch lulus analisis kemurnian, 15 batch lulus dalam penetapan bobot 1000 butir, dan 15 batch lulus dalam daya berkecambah. Hasil uji *grow out test* pada genotipe PA019 menyatakan 1 batch tidak lulus karena berada di bawah standar minimum yang ditetapkan oleh perusahaan.

Kata kunci : daya berkecambah, *grow out test*, kadar air, kemurnian benih, pengambilan contoh benih.